

Cerita Rakyat Nusantara

MEDINA ILMU
MULTIMEDIA EDUCATIONAL PUBLISHER

Putri Tangguk

Seri Kisah Cerita rakyat yang penuh dengan
pesan moral dan menginspirasi anak

**Cerita Rakyat Daerah
Sumatra jambi**



FULL COLOR

EDISI EKSKLUSIF

**BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

Cerita Rakyat Nusantara

Putri Tangguk

Penulis : Agus Budi Hermawan

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Albi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

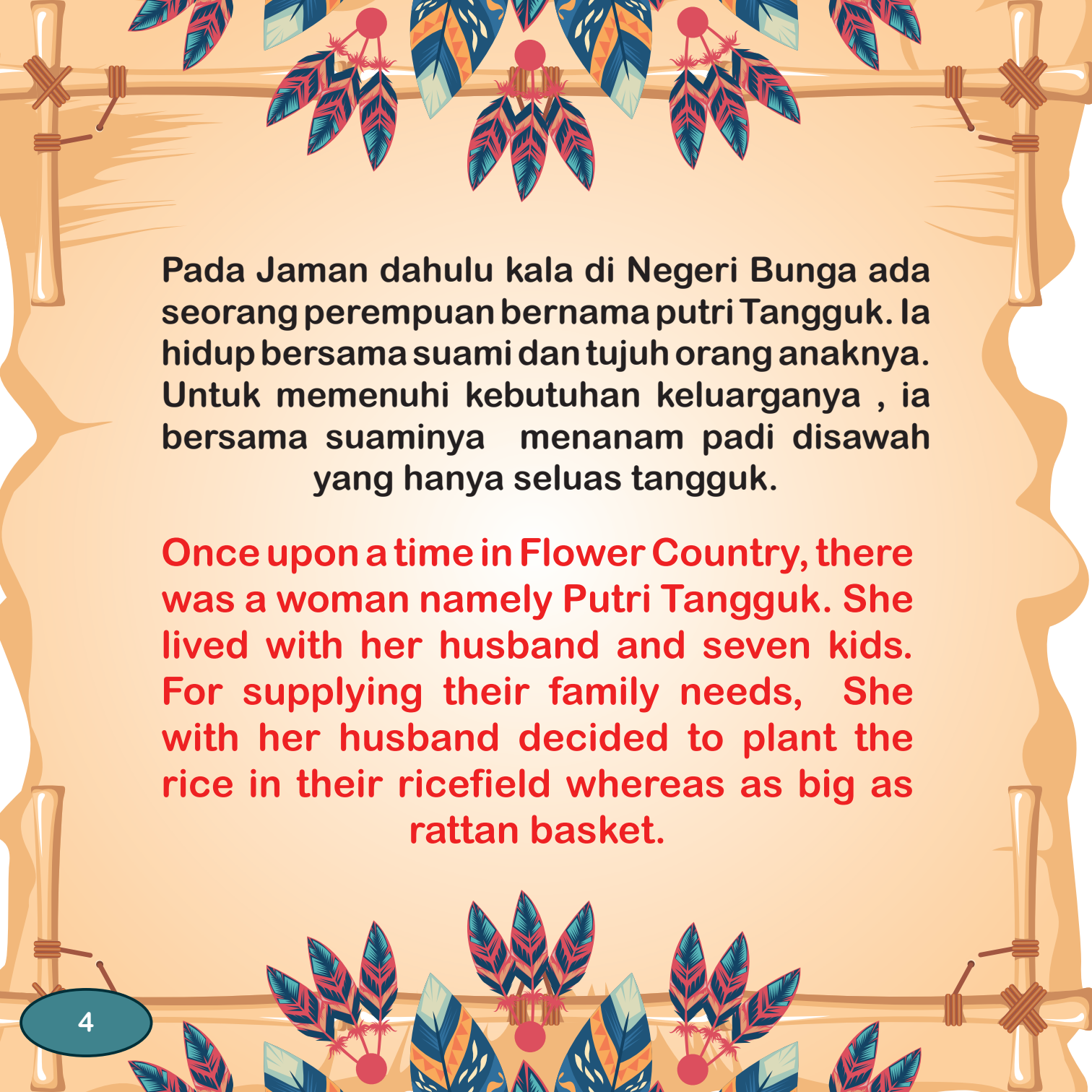
ISBN : 978-623-98888-7-9

Kata Pengantar

Mendongeng memiliki banyak manfaat positif untuk tumbuh kembang anak. Dengan mendongeng anak-anak akan mendapatkan nilai-nilai moral, kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan banyak hal positif lainnya.

Selain itu, mendongeng juga dapat mendorong perkembangan bahasa dan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

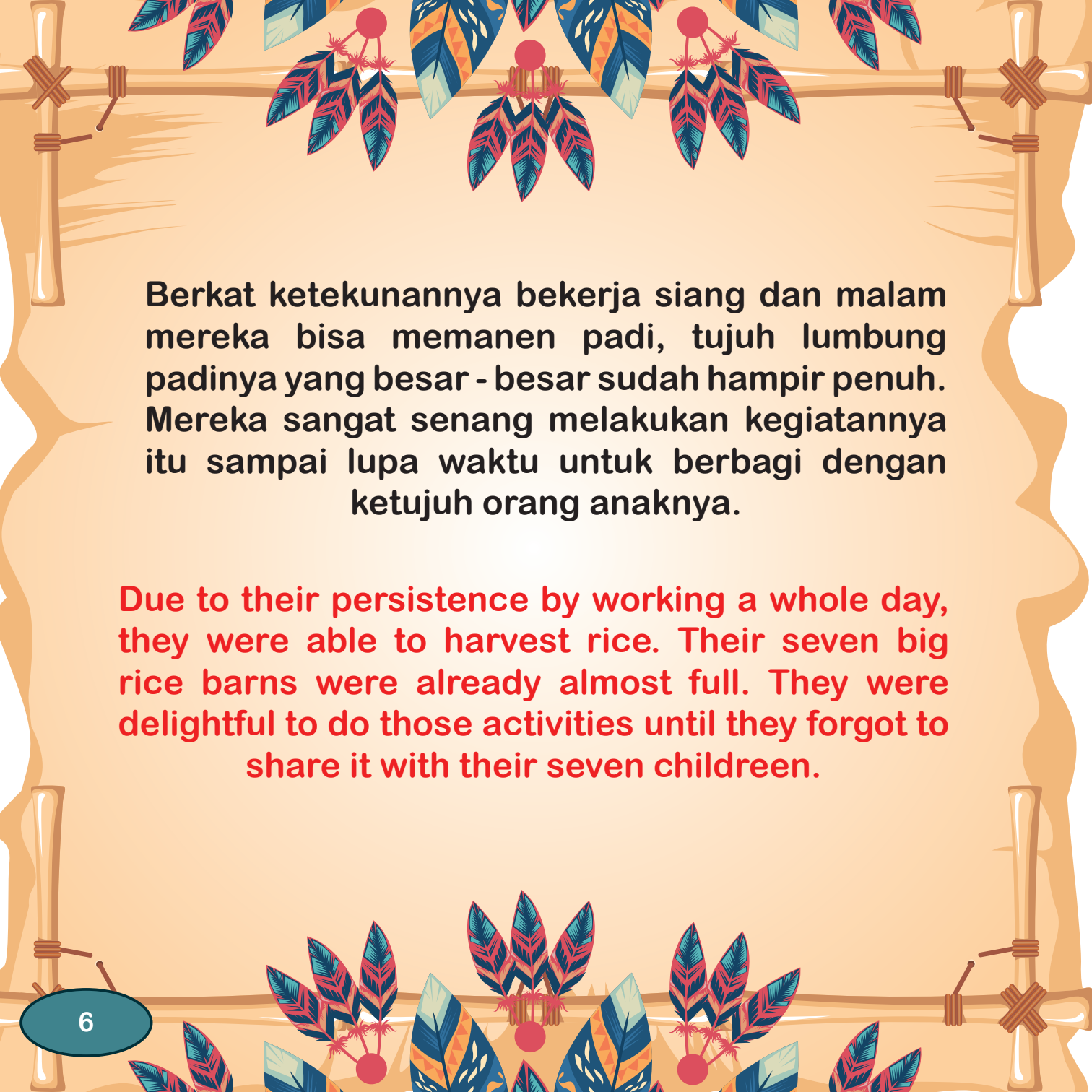
Yuk budayakan mendongeng untuk mendorong perkembangan otak anak sedari dini.



Pada Jaman dahulu kala di Negeri Bunga ada seorang perempuan bernama putri Tangguk. Ia hidup bersama suami dan tujuh orang anaknya. Untuk memenuhi kebutuhan keluarganya , ia bersama suaminya menanam padi disawah yang hanya seluas tangguk.

Once upon a time in Flower Country, there was a woman namely Putri Tangguk. She lived with her husband and seven kids. For supplying their family needs, She with her husband decided to plant the rice in their ricefield whereas as big as rattan basket.

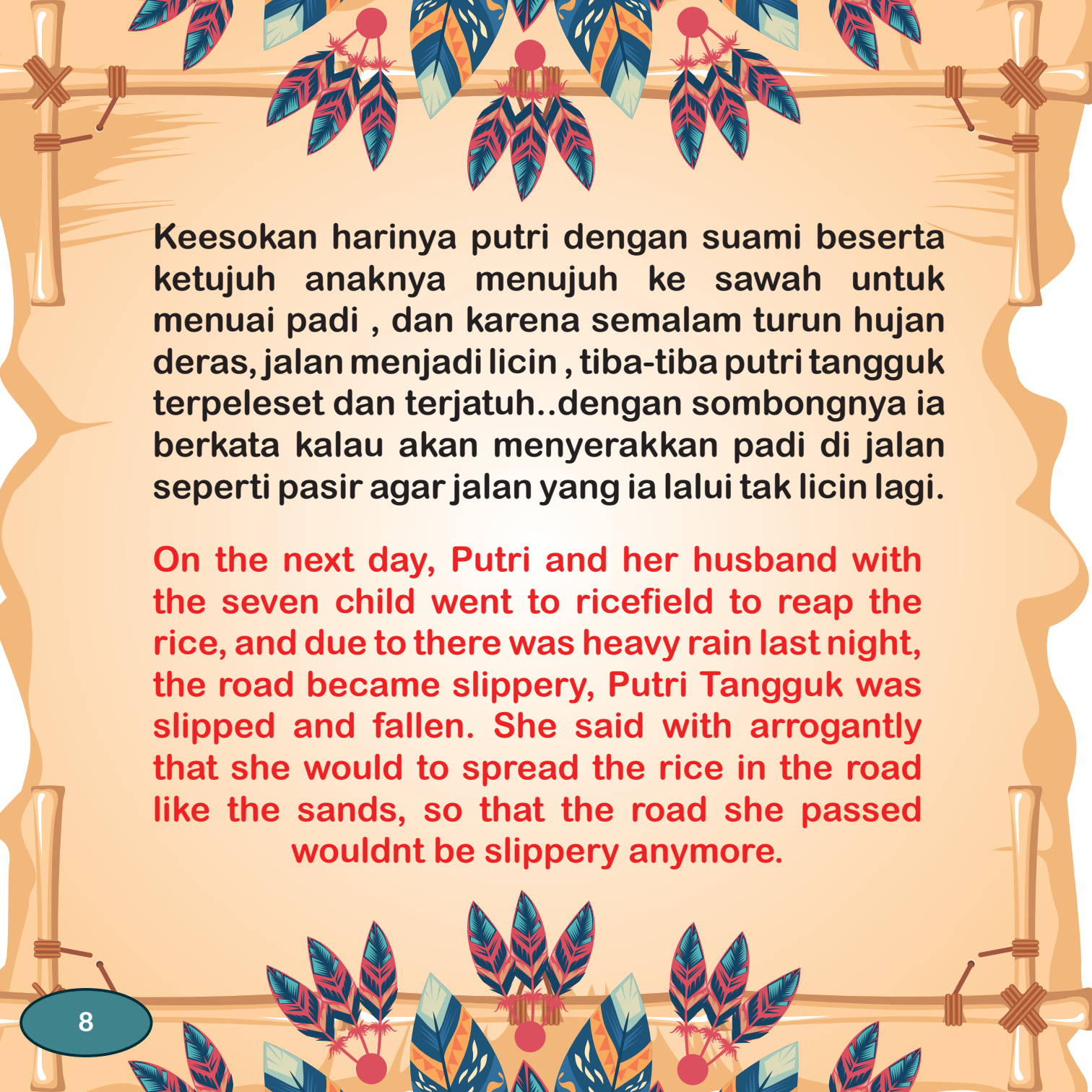




Berkat ketekunannya bekerja siang dan malam mereka bisa memanen padi, tujuh lumbung padinya yang besar - besar sudah hampir penuh. Mereka sangat senang melakukan kegiatannya itu sampai lupa waktu untuk berbagi dengan ketujuh orang anaknya.

Due to their persistence by working a whole day, they were able to harvest rice. Their seven big rice barns were already almost full. They were delightful to do those activities until they forgot to share it with their seven children.

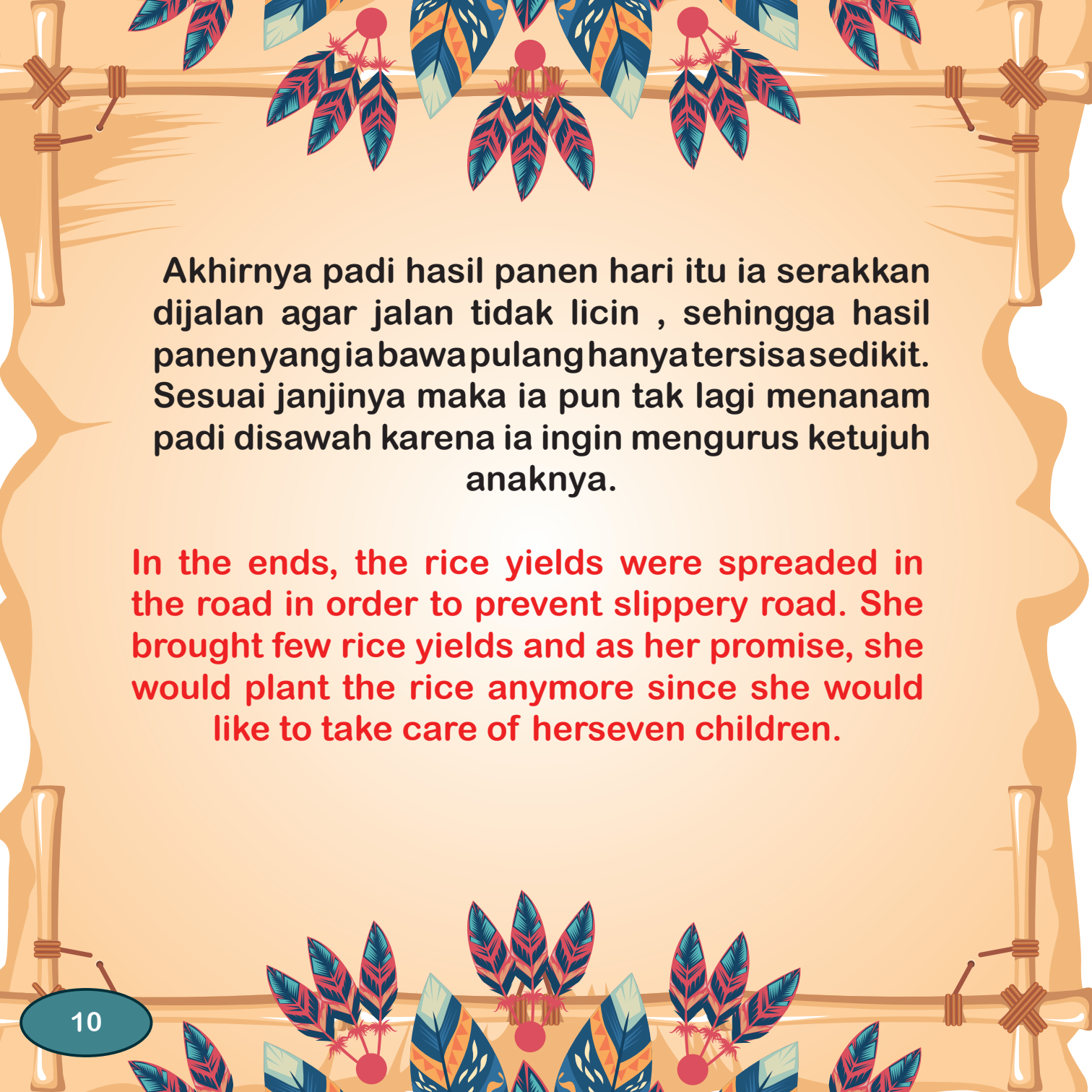




Keesokan harinya putri dengan suami beserta ketujuh anaknya menuju ke sawah untuk menuai padi , dan karena semalam turun hujan deras, jalan menjadi licin , tiba-tiba putri tangguk terpeleset dan terjatuh..dengan sombongnya ia berkata kalau akan menyerakkan padi di jalan seperti pasir agar jalan yang ia lalui tak licin lagi.

On the next day, Putri and her husband with the seven child went to ricefield to reap the rice, and due to there was heavy rain last night, the road became slippery, Putri Tangguk was slipped and fallen. She said with arrogantly that she would to spread the rice in the road like the sands, so that the road she passed wouldnt be slippery anymore.

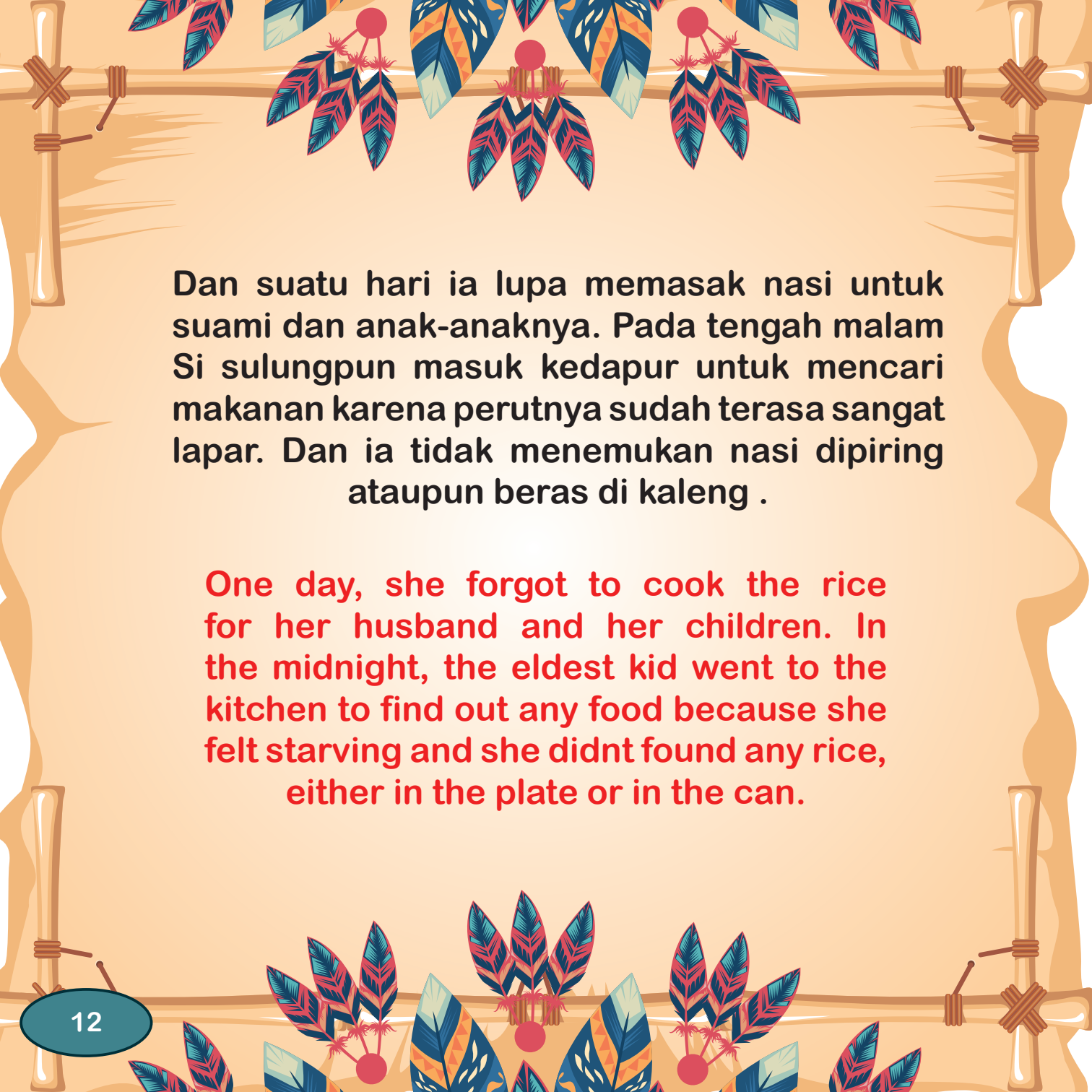




Akhirnya padi hasil panen hari itu ia serakkan
dijalan agar jalan tidak licin , sehingga hasil
panen yang ia bawa pulang hanya tersisa sedikit.
Sesuai janjinya maka ia pun tak lagi menanam
padi disawah karena ia ingin mengurus ketujuh
anaknya.

In the ends, the rice yields were spreaded in
the road in order to prevent slippery road. She
brought few rice yields and as her promise, she
would plant the rice anymore since she would
like to take care of her seven children.

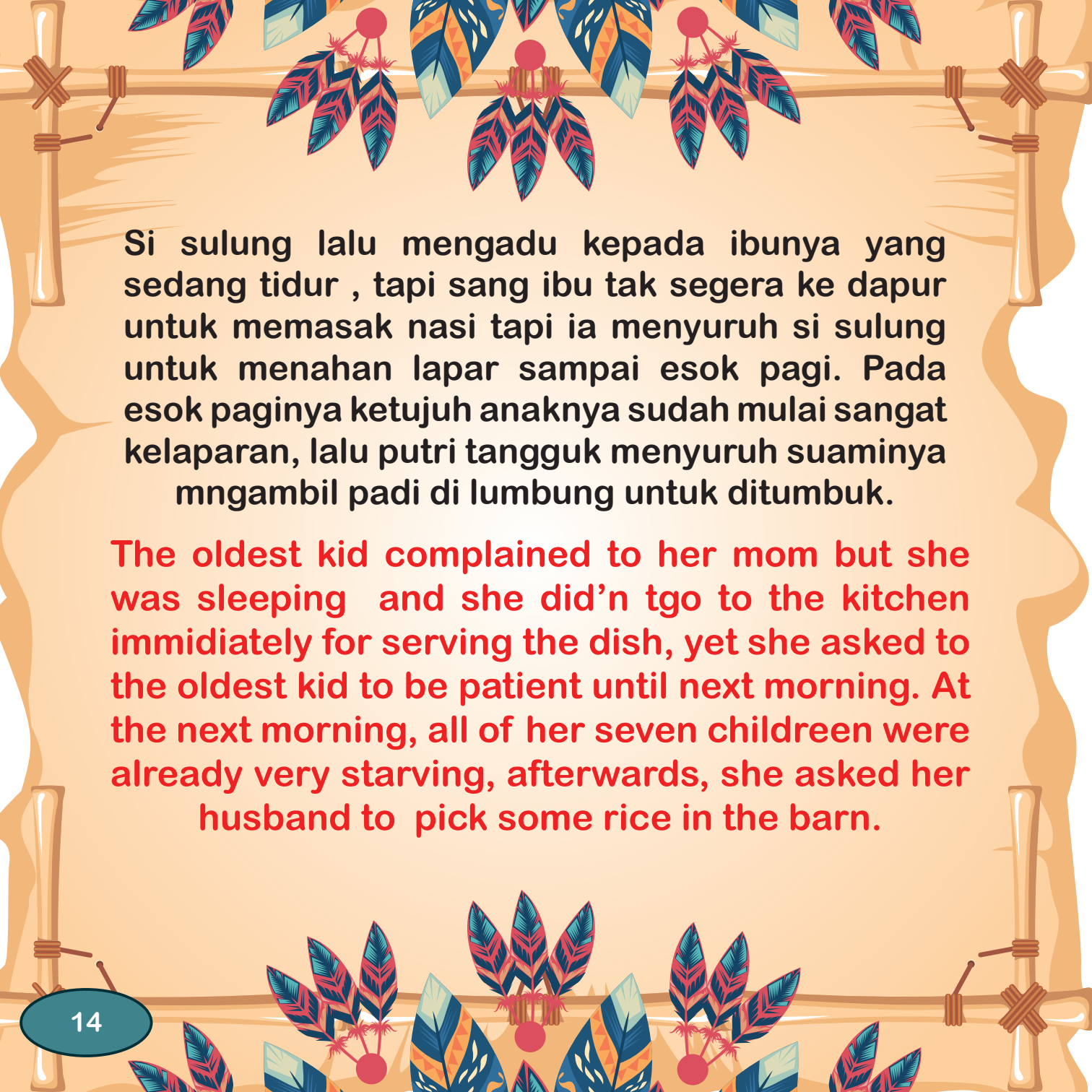




Dan suatu hari ia lupa memasak nasi untuk suami dan anak-anaknya. Pada tengah malam Si sulungpun masuk kedapur untuk mencari makanan karena perutnya sudah terasa sangat lapar. Dan ia tidak menemukan nasi dipiring ataupun beras di kaleng .

One day, she forgot to cook the rice for her husband and her children. In the midnight, the eldest kid went to the kitchen to find out any food because she felt starving and she didnt found any rice, either in the plate or in the can.





Si sulung lalu mengadu kepada ibunya yang sedang tidur , tapi sang ibu tak segera ke dapur untuk memasak nasi tapi ia menyuruh si sulung untuk menahan lapar sampai esok pagi. Pada esok paginya ketujuh anaknya sudah mulai sangat kelaparan, lalu putri tungguk menyuruh suaminya mngambil padi di lumbung untuk ditumbuk.

The oldest kid complained to her mom but she was sleeping and she didn't go to the kitchen immediately for serving the dish, yet she asked to the oldest kid to be patient until next morning. At the next morning, all of her seven children were already very starving, afterwards, she asked her husband to pick some rice in the barn.





Sesampainya di lumbung , betapa terkejutnya suami putri tangguk karena ternyata ketujuh lumbung padinya sudah kosong. putri Tangguk pun hanya bisa diam membisu dan heran setelah melihat ketujuh lumbung padinya telah kosong. Ia seakan tak percaya kalau lumbung padinya yang sebesar itu bisa habis isinya.

Putri Tangguk's husband were shocked since he saw that their seven barns already vacuous and it made Putri Tangguk speechless and wondering. She couldnt believe it. How come those fulfilled barns lost its rice.

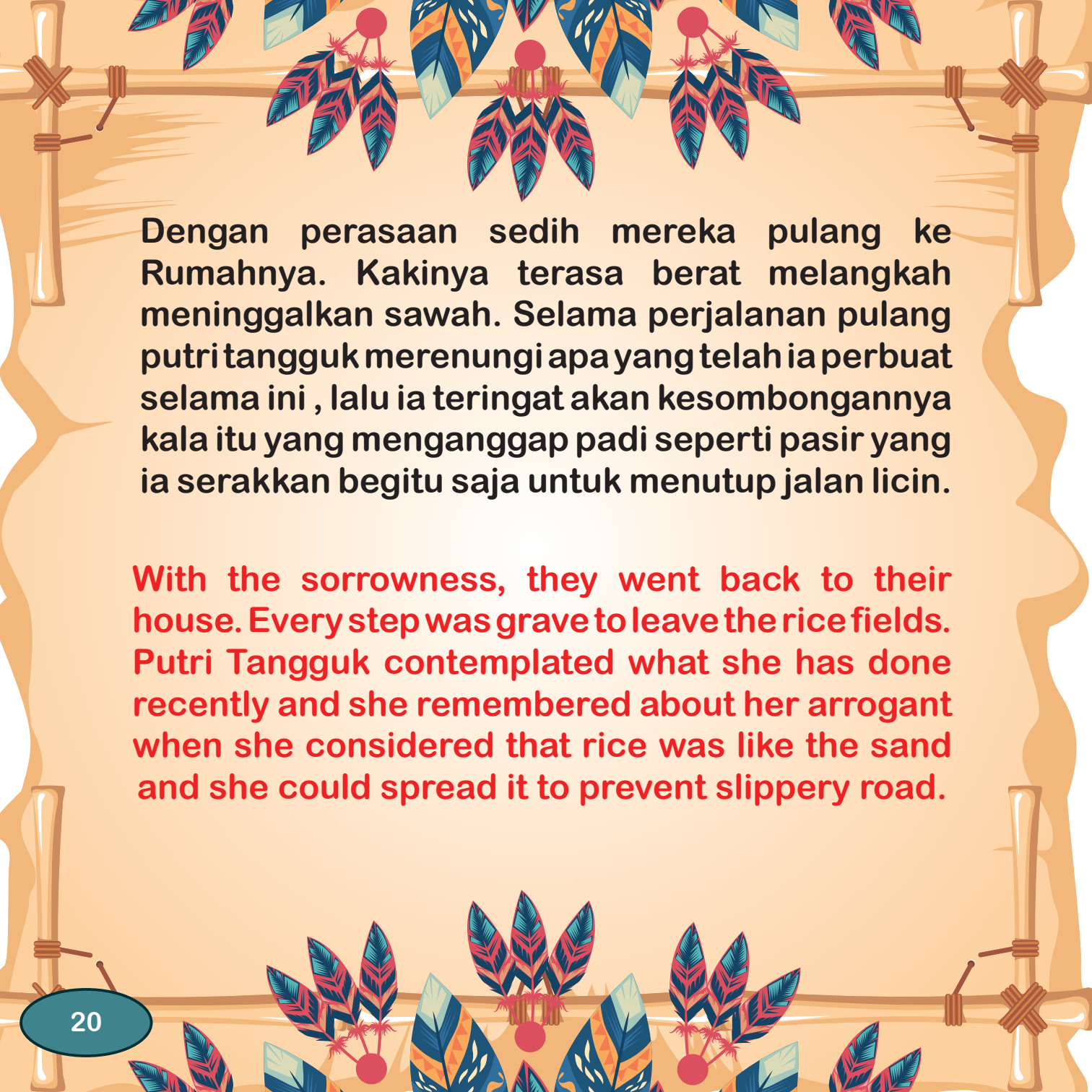




Dan putri tangguk pun berkata untuk kalau sawah mereka adalah gudangnya padi. Setelah itu mereka menuju ke sawah tapi alangkah terkejutnya keluarga putri tangguk karena di sawah itu , mereka tak menemukan padi seperti impian mereka tapi mereka mendapati sawah yang dipenuhi dengan rumput yang tebal.

Putri Tangguk said that their ricefields was “the sed” of rice and they went back to their ricefields however, they were surprised because in that ricefields, they didnt found any rice like what they dreamt before but they saw that their ricefields already filled by thick grass.

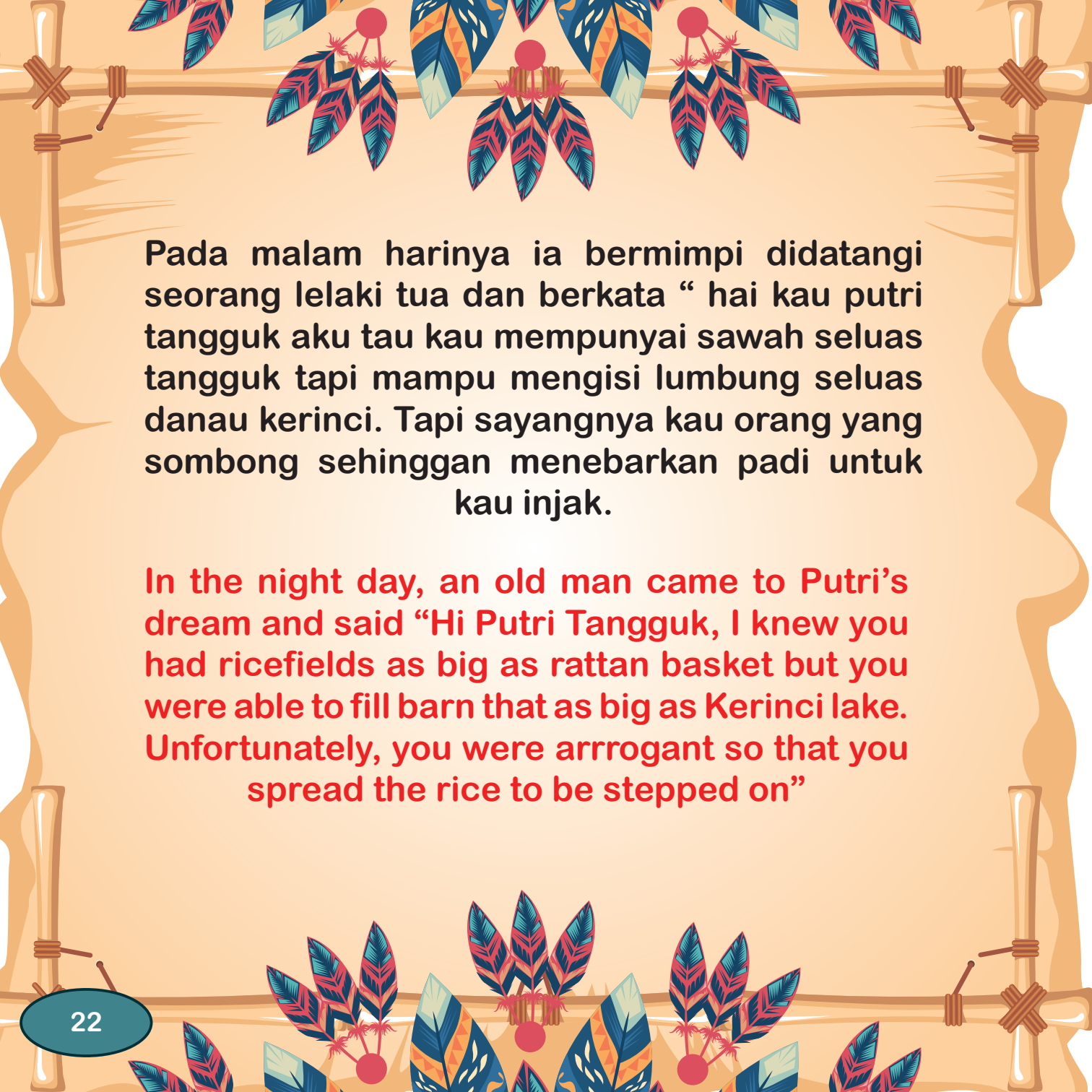




Dengan perasaan sedih mereka pulang ke Rumahnya. Kakinya terasa berat melangkah meninggalkan sawah. Selama perjalanan pulang putri Tangguk merenungi apa yang telah ia perbuat selama ini , lalu ia teringat akan kesombongannya kala itu yang menganggap padi seperti pasir yang ia serakkan begitu saja untuk menutup jalan licin.

With the sorrowness, they went back to their house. Every step was grave to leave the rice fields. Putri Tangguk contemplated what she has done recently and she remembered about her arrogant when she considered that rice was like the sand and she could spread it to prevent slippery road.

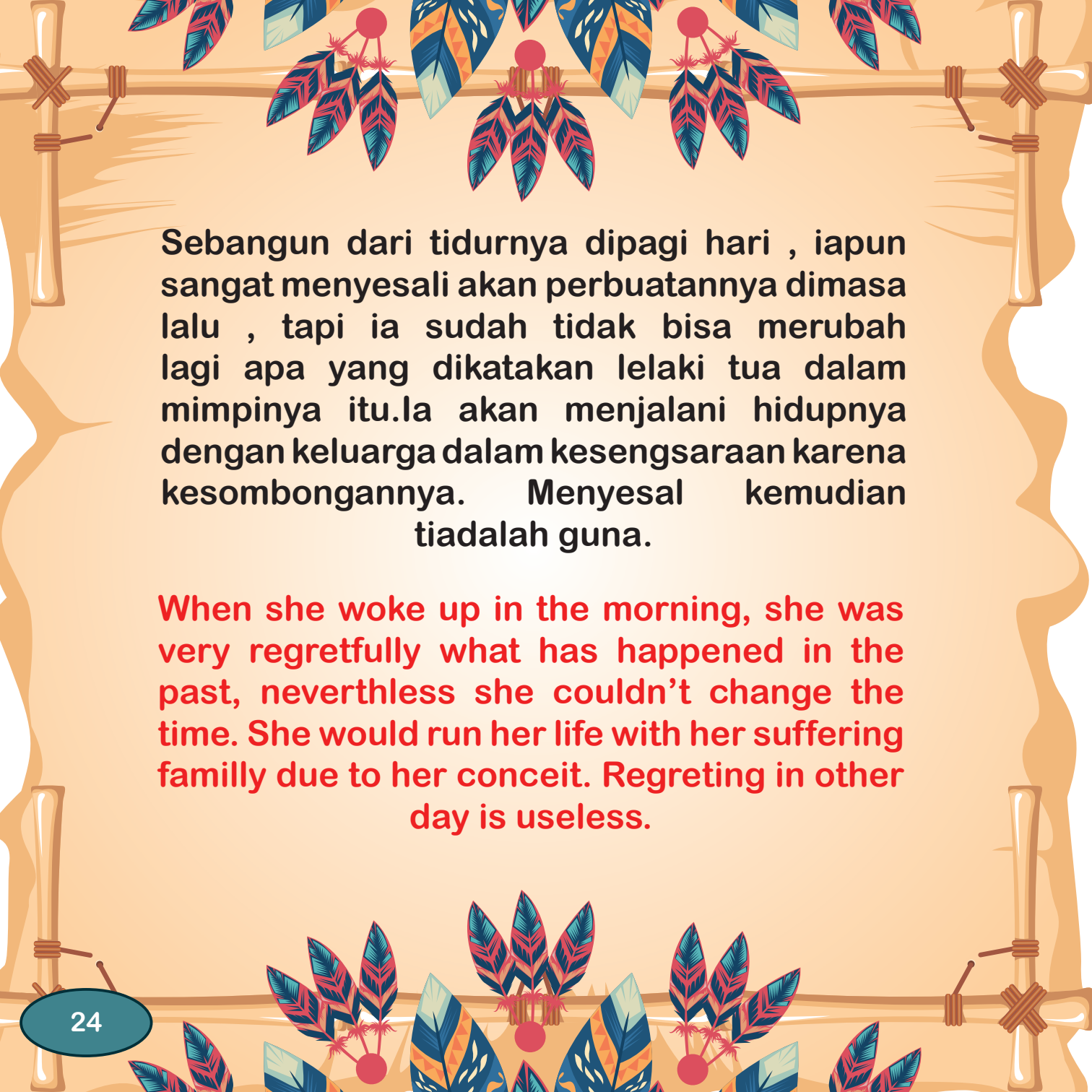




Pada malam harinya ia bermimpi didatangi seorang lelaki tua dan berkata “ hai kau putri tangguk aku tau kau mempunyai sawah seluas tangguk tapi mampu mengisi lumbung seluas danau kerinci. Tapi sayangnya kau orang yang sombong sehinggal menebarkan padi untuk kau injak.

In the night day, an old man came to Putri's dream and said “Hi Putri Tangguk, I knew you had ricefields as big as rattan basket but you were able to fill barn that as big as Kerinci lake. Unfortunately, you were arrogant so that you spread the rice to be stepped on”





Sebangun dari tidurnya dipagi hari , iapun sangat menyesali akan perbuatannya dimasa lalu , tapi ia sudah tidak bisa merubah lagi apa yang dikatakan lelaki tua dalam mimpinya itu.la akan menjalani hidupnya dengan keluarga dalam kesengsaraan karena kesombongannya. Menyesal kemudian tiadalah guna.

When she woke up in the morning, she was very regretfully what has happened in the past, nevertheless she couldn't change the time. She would run her life with her suffering family due to her conceit. Regreting in other day is useless.



**Berilah warna pada
gambar di samping ini**



Pesan Moral :

**Sebuah Kesusahan pasti ada jalan
keluar dan pasti bisa berubah
menjadi sebuah kesuksesan
dengan kerja keras dan penuh
kesabaran**